

HUBUNGAN PARITAS, STATUS PEKERJAAN DAN RIWAYAT ANEMIA DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANG INTAN 2 KABUPATEN BANJAR TAHUN 2020

Nurul Istiqomah¹, Nurul Indah Qariati², Siska Dhewi³

¹Mahasiswa Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
^{2,3}Dosen Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
E-mail: Nurulistiqomah@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Januari sampai Februari didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 486 responden dengan kejadian KEK pada ibu hamil sebanyak 5 responden. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan paritas, status pekerjaan dan riwayat anemia dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil pada bulan Januari sampai sebanyak 486 responden dengan sampel sebanyak 83 responden menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 44 responden (53,0%), paritas multipara sebanyak 42 responden (50,6%), tidak bekerja/IRT sebanyak 64 responden (77,1%), memiliki riwayat anemia sebanyak 43 responden (51,8%). Ada hubungan paritas (KEK) ($p\text{-value} = 0,001$), status pekerjaan ($p\text{-value} = 0,020$) riwayat anemia ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Diharapkan ibu hamil yang beresiko mengalami kejadian KEK dapat menghindari terjadinya KEK dengan mengkonsumsi gizi seimbang dan mengatur paritas dengan pasangan.

Kata kunci : Kejadian KEK, Paritas, Status Pekerjaan, Riwayat Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Based on data from the Karang Intan 2 Puskesmas in January to February, there were 486 pregnant women with 5 KEK incidents. This study aims to determine the relationship of parity, employment status and history of anemia with the occurrence of KEK in pregnant women at Puskesmas Karang Intan 2 Banjar in 2020. Analytical survey research method with cross sectional. The population of all pregnant women in January to 486 people with a sample of 83 respondents using Simple Random Sampling technique. Statistical tests using the Chi Square test. The results the experienced 44 respondent KEK (53.0%), multipara parity as many as 42 people (50.6%), not working / IRT as many as 64 people (77.1%), had a history of anemia as many as 43 people (51.8%). There is a relationship parity of pregnant women with the Chronic Energy Deficiency (KEK) ($p\text{-value} = 0.001$), employment status ($p\text{-value} = 0.020$), history of anemia ($p\text{-value} = 0.000$) with the Chronic Energy Deficiency (KEK). It is hoped that pregnant women who are at risk of KEK consuming balanced nutrition and regulating parity with their partners.

Keywords: KEK, parity, employment status, history of anemia, pregnant women

PENDAHULUAN

Data Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) prevalensi KEK di negara-negara berkembang seperti Banglades, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilanka dan Thailand adalah 15-47% yaitu dengan BMI <18,5. Adapun negara yang mengalami prevalensi yang tertinggi adalah Banglades yaitu 47%, sedangkan Indonesia menjadi urutan ke empat terbesar setelah India dengan prevalensi 35,5% dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15-25% (Sigit, 2017). Berdasarkan data Riskesdas (2018) menunjukkan proporsi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebesar 17,3% dengan provinsi tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur sebesar 36,8% dan provinsi terendah yaitu Kalimantan Utara sebesar 1,7% sedangkan provinsi Kalimantan Selatan sebesar 17,4% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar (2020) didapatkan data bulan Januari KEK pada ibu hamil tertinggi di Puskesmas Sambung Makmur (3,4%), Puskesmas Tatah Makmur (2,61%), Puskesmas Karang Intan 2 (2,01%), Puskesmas Simpang Empat 1 (1,62%), Puskesmas Pengaron (1,54%), Puskesmas Kertak Anyar (1,28%), Puskesmas Beruntung Baru (1,20%), Puskesmas Sungai Tabuk 3 (1,19%), Puskesmas Martapura Barat (1,18%), Puskesmas Martapura 1 (1,16%), Puskesmas Gambut (1,07%), Puskesmas Sungai Tabuk 2 (1,06%), Puskesmas Martapura Timur (0,97%), Puskesmas Aluh-aluh (0,86%), Puskesmas Peramasan (0,85%), Puskesmas Sungai Pinang (0,83%), Puskesmas Mataraman (0,68%), Puskesmas Sungai Tabuk 1 (0,65%), Puskesmas Astambul (0,61%), Puskesmas Aranio (0,47%), Puskesmas Martapura 2 (0,47%), Puskesmas Karang Intan 1 (0,33%), dan Puskesmas Simpang Empat 2 (0,25%). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar didapatkan data Januari Puskesmas Karang Intan 2 masuk dalam urutan ke 3 tertinggi kejadian KEK pada ibu hamil (Dinkes Kabupaten Banjar, 2020). Berdasarkan data Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Januari sampai Februari didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 486 responden dengan kejadian KEK pada ibu hamil sebanyak 5 responden (Puskesmas, Karang Intan 2, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan paritas, status pekerjaan dan riwayat anemia dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan paritas, status pekerjaan dan riwayat anemia dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Januari sampai Februari di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 sebanyak 486 responden dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 orang. Ada pun teknik pengambilan sampel dengan *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pita LILA dan Buku KIA.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel independen) adalah paritas, status pekerjaan dan riwayat anemia dan Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji stati stik yang dipakai adalah uji *Chi square test* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika $p \leq \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika $p > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur Ibu

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Ibu
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Umur	Frekuensi (n)	%
1.	20-30 Tahun	60	72,3
2.	31-40 Tahun	23	27,7
	Total	83	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-30 tahun sebanyak 60 responden (72,3%) sedangkan berumur 31-40 tahun sebanyak 23 responden (27,7%).

b. Pendidikan Ibu

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Ibu
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	%
1.	Tamat SD	30	36,1
2.	Tamat SLTP	15	18,1
3.	Tamat SLTA	33	39,8
4.	Diploma/Sarjana	5	6
Total		83	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan SLTA sebanyak 33 responden (39,8%) sedangkan Diploma/Sarjana sebanyak 5 responden (6%).

c. Usia Kehamilan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Kehamilan
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (n)	%
1.	2 Bulan	16	19,3
2.	3 Bulan	67	80,7
Total		83	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar usia kehamilan 3 bulan sebanyak 67 responden (80,7%) sedangkan 2 bulan sebanyak 16 responden (19,3%).

2. Analisis Univariat

a. Gambaran kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kejadian KEK Pada Ibu Hamil
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Kejadian KEK	Frekuensi (n)	%
1.	Tidak KEK \geq 23,5 cm	39	47
2.	KEK $<$ 23,5 cm	44	53
Total		83	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 44 responden (53%) sedangkan tidak KEK sebanyak 39 responden (47%).

b. Gambaran paritas ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi paritas ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

No	Paritas Ibu Hamil	Frekuensi (n)	%
1.	Primipara	41	49,4
2.	Multipara	42	50,6
3.	Grademultipara	0	0,0
Total		83	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki paritas multipara sebanyak 42 responden (50,6%), sedangkan primipara sebanyak 41 responden (49,4%).

c. Gambaran status pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Ibu Hamil
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Status Pekerjaan Ibu Hamil	Frekuensi (n)	%
1.	Tidak Bekerja	64	77,1
2.	Bekerja	19	22,9
Total		83	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja/IRT sebanyak 64 responden (77,1%), sedangkan bekerja sebanyak 19 responden (22,9%).

d. Gambaran riwayat anemia pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi riwayat anemia pada ibu hamil
di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Riwayat Anemia	Frekuensi (n)	(%)
1.	Tidak Anemia	40	48,2
2.	Anemia	43	51,8
Total		83	100

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat anemia sebanyak 43 responden (51,8%), sedangkan tidak ada riwayat anemia sebanyak 40 responden (48,2%).

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.8

Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Paritas	Kejadian KEK				Jumlah	
		Tidak KEK		KEK		n	%
n	%	n	%	n	%		
1.	Primipara	27	65,9	14	34,1	41	100
2.	Multipara	12	28,6	30	71,4	42	100
Jumlah		39	47	44	53	83	100

$p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki paritas primipara sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 27 responden (65,9%) sedangkan dari 42 responden yang memiliki paritas multipara sebagian besar mengalami KEK sebanyak 30 responden (71,4%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ H_0 di tolak artinya ada hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

b. Hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.9

Hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Status Pekerjaan	Kejadian KEK				Jumlah	
		Tidak KEK		KEK		n	%
n	%	n	%	n	%		
1.	Tidak Bekerja	35	54,7	29	45,3	64	100
2.	Bekerja	4	21,1	15	78,9	19	100
Jumlah		39	47	44	53	83	100

$p\text{-value} = 0,020 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki status pekerjaan tidak bekerja sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 35 responden (54,7%) sedangkan dari 19 responden yang memiliki status pekerjaan bekerja sebagian besar mengalami

KEK sebanyak 15 responden (78,9%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,020$ H_0 di tolak artinya ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

- c. Hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4.10

Hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Riwayat Anemia	Kejadian KEK				Jumlah	
		Tidak KEK		KEK		n	%
		n	%	n	%		
1.	Tidak Anemia	35	87,5	5	12,5	40	100
2.	Anemia	4	9,3	39	90,7	43	100
	Jumlah	39	47	44	53	83	100

$p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memiliki riwayat tidak anemia sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 35 responden (87,5%) sedangkan dari 39 responden yang memiliki riwayat anemia sebagian besar mengalami KEK sebanyak 39 responden (90,7%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ H_0 di tolak artinya ada hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

PEMBAHASAN

- Kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 44 responden (53%) sedangkan tidak KEK sebanyak 39 responden (47%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami KEK hal ini dipengaruhi terlalu sering ibu melahirkan yaitu paritas ibu multipara, ibu bekerja, dan ibu hamil memiliki riwayat anemia. Dalam penelitian ini ibu hamil sebagian besar usia kehamilan 3 bulan sebanyak 67 responden (80,7%), pada usia kehamilan tersebut rentan mengalami KEK. Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian ibu hamil mengatakan makan seadanya jika pada hari itu tidak ada sayur makan ibu hanya makan nasi dan ikan saja, sehingga asupan nutrisi ibu tidak terpenuhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmi (2019) di Puskesmas Bandar Lampung menunjukkan bahwa jumlah prevalensi ibu hamil yang menderita KEK di Puskesmas Kota Bandar Ampung sebanyak 40,9%.

- Paritas ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki paritas multipara sebanyak 42 responden (50,6%), sedangkan primipara sebanyak 41 responden (49,4%). Hasil penelitian ini sebagian besar responden memiliki paritas multipara yaitu sebanyak 2-4 anak hidup namun sebagian besar responden mempunyai riwayat melahirkan anak hidup (kelahiran hidup) sebanyak 2 anak. Paritas ibu juga berkaitan dengan umur ibu yaitu bahwa sebagian besar responden berumur 20-30 tahun sebanyak 60 responden (72,3%), umur tersebut ibu sebagian besar melahirkan anak sebanyak 2 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmi (2019) di Puskesmas Kota Bandar Ampung jumlah prevalensi ibu hamil yang menderita KEK di Puskesmas Kota Bandaramampung sebanyak 40,9% dengan prevalensi ibu hamil yang memiliki paritas lebih dari 4 anak sebanyak 11,4%.

- Status pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja/IRT sebanyak 64 responden (77,1%), sedangkan bekerja sebanyak 19 responden (22,9%). Responden dalam penelitian ini sebagian besar tidak bekerja/IRT dikarenakan ibu memilih sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan rutinitas sehari-hari dengan mengurus anak dan suami namun dalam penelitian ini juga terdapat ibu hamil yang bekerja sebagai pedagang, pegawai swasta dan PNS didukung oleh pendidikan responden yang sebagian besar pendidikan SLTA sebanyak 33 responden (39,8%) sedangkan Diploma/Sarjana sebanyak 5 responden (6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahidatul Rizkah (2017) bahwa dari 36 ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 22 responden (61,1%) bekerja dan sebanyak 14 responden (38,9%) tidak bekerja.

- Riwayat anemia pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat anemia sebanyak 43 responden (51,8%), sedangkan tidak ada riwayat anemia sebanyak 40 responden (48,2%). Ibu hamil yang memiliki riwayat anemia dikarenakan asupan nutrisi kurang saat sebelum hamil ibu kurang mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang, ibu hamil kurang memahami bahwa adanya riwayat anemia dapat menyebabkan KEK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2017) Di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil terdapat sebanyak 13 responden (86,7%) mengalami kejadian KEK dengan riwayat anemia.

5. Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki paritas primipara sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 27 responden (65,9%) sedangkan dari 42 responden yang memiliki paritas multipara sebagian besar mengalami KEK sebanyak 30 responden (71,4%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ H_0 di tolak artinya ada hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sebab akibat antara paritas ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil dimana paritas primipara cenderung tidak mengalami KEK dibandingkan paritas multipara yang berisiko mengalami KEK. Namun pada penelitian ini masih ada responden yang paritas multipara tidak mengalami KEK dikarenakan ibu tidak bekerja, ibu tidak memiliki riwayat anemia dan asupan nutrisi ibu baik sehingga tidak mengalami KEK. Paritas ibu hamil juga berkaitan dengan usia sebagian besar responden berumur 20-30 tahun sebanyak 60 responden (72,3%) pada usia tersebut ibu hamil dalam kategori tidak berisiko sehingga ada sebagian ibu hamil yang tidak mengalami KEK karena mempunyai anak pada usia tidak berisiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erwinawati (2017) di Puskesmas Lubuk Muda Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan sebab akibat antara paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan $p\text{-value}=0,000$.

6. Hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki status pekerjaan tidak bekerja sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 35 responden (54,7%) sedangkan dari 19 responden yang memiliki status pekerjaan bekerja sebagian besar mengalami KEK sebanyak 15 responden (78,9%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,020$ H_0 di tolak artinya ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sebab akibat antara status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil dimana ibu hamil tidak bekerja/IRT cenderung tidak mengalami KEK dibandingkan ibu hamil bekerja yang berisiko mengalami KEK.

Namun pada penelitian ini masih ada responden yang tidak bekerja mengalami KEK dikarenakan ibu memiliki riwayat anemia dan asupan nutrisi ibu kurang sehingga mengalami KEK dan pada penelitian ini juga masih ada responden yang bekerja namun tidak mengalami KEK dikarenakan asupan nutrisi ibu baik sehingga tidak memiliki riwayat anemia dan paritas ibu hamil tidak berisiko yaitu primipara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati (2018) di Puskesmas Gabus I menunjukkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan nilai $p=0,012$.

7. Hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memiliki riwayat tidak anemia sebagian besar tidak mengalami KEK sebanyak 35 responden (87,5%) sedangkan dari 39 responden yang memiliki riwayat anemia sebagian besar mengalami KEK sebanyak 39 responden (90,7%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ H_0 di tolak artinya ada hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sebab akibat antara riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil dimana ibu hamil yang tidak ada riwayat anemia cenderung tidak mengalami KEK dibandingkan ibu hamil mempunyai riwayat anemia yang berisiko mengalami KEK. Namun pada penelitian ini masih ada responden yang tidak ada riwayat anemia mengalami KEK dikarenakan ibu memiliki paritas dan status pekerjaan bekerja dan pada penelitian ini juga masih ada responden yang memiliki riwayat anemia namun tidak mengalami KEK dikarenakan asupan nutrisi ibu baik pada kehamilan saat ini sehingga tidak memiliki riwayat anemia dan paritas ibu hamil tidak berisiko yaitu primipara dan ibu hamil tidak bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2017) di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa ada hubungan status anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil (p -value 0,04).

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian KEK pada ibu hamil sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 44 responden (53%).
2. Paritas ibu hamil sebagian besar responden memiliki paritas multipara sebanyak 42 responden (50,6%).
3. Status pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja/IRT sebanyak 64 responden (77,1%).
4. Riwayat Anemia sebagian besar responden memiliki riwayat anemia sebanyak 43 responden (51,8%).
5. Ada hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 (p -value = 0,001).
6. Ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 (p -value = 0,020).
7. Ada hubungan riwayat anemia ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020 (p -value = 0,000).

b. Saran

1. Bagi Ibu hamil

Diharapkan ibu hamil yang beresiko mengalami kejadian KEK dapat menghindari terjadinya KEK dengan mengonsumsi gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ibu dan janin dan mengatur paritas serta mengurangi aktifitas saat bekerja yang dapat menyebabkan kejadian KEK pada ibu hamil.

2. Bagi Pihak Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas terutama bidan dapat memberikan konseling informasi dan edukasi (KIE) kepada setiap ibu hamil terkait pencegahan KEK dengan mengonsumsi gizi seimbang untuk mencukupi asupan nutrisi selama hamil dan mengatur paritas serta berkolaborasi dengan pihak gizi dalam pemberian biskuit ibu hamil tepat sasaran sehingga betul-betul sampai kepada ibu hamil yang mengalami KEK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti frekuensi ANC, pendapatan keluarga dan aktifitas fisik dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

REFERENSI

- Aeda Ernawati. 2018. *Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. Jurnal Litbang Vol. XIV, No.1 Juni 2018: 27-37. (diakses 07 Februari 2020).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2020. *Data Kasus Kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Banjar*. Martapura: Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
- Erwinawati. 2017. *Determinan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Hamildi Puskesmas Lubuk Muda*. Jurnal Kesehatan Komunitas. STIKes Hang Tuah Pekanbaru. (diakses 07 Februari 2020).
- Puskesmas Karang Intan 2. 2020. *Data Kejadian KEK pada ibu hamil*.
- Rachmi. 2019. *Hubungan Antara Paritas dan Pantang Makan Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bandar Lampung*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung. (diakses 07 Februari 2020).
- Riskesdas . 2018. *Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Sigit. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gizi Dan Konsumsi Protein Dengan Kejadian KEK*. Medan: Universitas Sumatera Utara. (diakses 07 Februari 2020).
- Wijayanti. 2016. *Asuhan Keperawatan dan Promosi Kesehatan Kehamilan Persalinan*. Jakarta. EGC.
- Zahidatul Rizkah. 2017. *Hubungan Antara Umur, Gravida, Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. (di akses 08 Februari 2020).